

## **Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Minat Baca Siswa Kelas IX MTs Nurul Islam Kota Kediri**

**Endang Fitraloka**

Program Studi Psikologi Islam, IAIN Kediri, Indonesia

[fitrifitraloka@gmail.com](mailto:fitrifitraloka@gmail.com)

**Rini Risnawita Suminta**

Program Studi Psikologi Islam, IAIN Kediri, Indonesia

[rinirisnawita16@gmail.com](mailto:rinirisnawita16@gmail.com)

**Dewi Hamidah**

Program Studi Tadris Matematika, IAIN Kediri, Indonesia

[dewi.hamidah@iainkediri.ac.id](mailto:dewi.hamidah@iainkediri.ac.id)

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of family support on reading interest in class IX MTs Nurul Islam, Kediri. This study uses a quantitative approach. The sample in this study were 57 respondents. The sampling technique uses non-probability sampling in the form of purposive sampling. The research data analysis was carried out using linear regression analysis. Based on the results of research on family support for reading interest in class IX MTs Nurul Islam, Kediri, namely: the level of family support is in the moderate category and the level of students' reading interest is in the moderate category. Based on the results of the regression analysis, a sufficient/moderate (positive) relationship was obtained between family support and reading interest with a coefficient of determination of 20.9%. Thus it can be said that the influence of reading interest is influenced by family support by 20.9%, while the remaining 79.1% is influenced by other factors.*

**Keyword:** *Family support, reading interest*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Minat Baca siswa kelas IX MTs Nurul Islam Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah 57 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* berupa *purposive sampling*. Adapun analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear. Berdasarkan hasil penelitian Dukungan Keluarga terhadap Minat Baca siswa kelas IX MTs Nurul Islam Kota Kediri yaitu: tingkat Dukungan Keluarga pada kategorikan sedang dan tingkat Minat Baca siswa pada kategorik sedang dengan. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh hubungan (positif) yang cukup/ sedang antara Dukungan Keluarga dan Minat Baca dengan koefisien determinasi 20,9%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh Minat Baca dipengaruhi oleh Dukungan Keluarga sebesar 20,9%, sedangkan sisanya sebanyak 79,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**Kata kunci:** Dukungan keluarga, minat baca.

Minat membaca, khususnya di kalangan pelajar, masih menjadi pekerjaan rumah yang belum terselesaikan di Indonesia. Sandjaja (dalam Wilastri, 2012) menyatakan bahwa siswa sekolah dasar memiliki minat membaca yang rendah dan belum terdapat cara yang tepat untuk meningkatkannya. Seperti dikutip dalam Kompasiana.com, (2018) minat baca di Indonesia berada pada urutan ke-60 dari 61 negara di dunia. Untuk meningkatkan minat membaca masyarakat, berbagai program telah dilaksanakan. Oleh karena itu, budaya membaca harus ditumbuhkan sejak dini, tidak hanya ketika anak mencapai usia sekolah,

tetapi juga sejak anak-anak masih dalam kandungan. Membaca merupakan sebuah proses penyerapan informasi dalam bentuk tulisan menjadi pengucapan bunyi. Membaca bersifat reseptif, yaitu seseorang memperoleh informasi atau pesan pengarang melalui teks bacaan yang mereka baca (Rahim, 2011).

Mayoritas masyarakat Indonesia belum mencapai titik dimana membaca dianggap sebagai keterampilan dasar. Menurut Jahja, rendahnya minat baca dikarenakan 1) sistem pendidikan Indonesia tidak mewajibkan anak muda untuk terbiasa membaca, mencari-cari sebuah informasi, atau belajar menyampaikan *feedback* dari yang mereka lakukan; 2) nenek moyang kita tidak pernah menurunkan budaya membaca; 3) metode memperoleh bahan bacaan tidak biasa dan tidak umum; 4) sumber daya manusia terkait membaca yang menjadi tantangan di semua sektor (Jahja, 2006).

Tarigan (2008) menyampaikan bahwa membaca adalah suatu kegiatan dimana pembaca memperoleh pesan-pesan yang dikomunikasikan oleh pengarang melalui media bahasa tulis. Adapun menurut Sudarsana & dan Bastiano (2011), membaca adalah suatu proses mengubah dan menafsirkan tanda atau simbol ke dalam bahasa yang dapat dipahami oleh pembaca. Sedangkan membaca menurut Nurbiana Dhieni dkk merupakan kompetensi berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Kemampuan membaca adalah kegiatan kompleks yang membutuhkan berbagai macam kemampuan (Dhieni, 2007). Sandjaja (dalam Wilastri, 2012) menyatakan bahwa kemampuan membaca yang tinggi dapat menjadi salah satu kunci kesuksesan dalam belajar maupun meraih prestasi. Penyebab dari pengetahuan seseorang sangat terbatas karena ia tidak memiliki ketekunan dalam membaca (Susanti & Widyana, 2022). Oleh karena itu, guru dan orang tua harus mampu mengembangkan minat baca anak, agar penguasaan bahasa anak tidak terlambat (Pitaloka, 2018). Keinginan melakukan sesuatu dapat muncul dari sebuah kebiasaan yang dibangun.

Menurut Ama & Widyana (2021) keinginan seseorang yang merupakan suatu rasa lebih suka sehingga menjadikannya memperhatikan hal tersebut tanpa perintah dari orang lain (kesadaran diri) disebut minat. Selanjutnya minat baca merupakan kemauan, keinginan karena dorongan yang timbul pada seseorang sehingga ia menaruh perhatian pada hal membaca (Sudarsana, 2013). Adapun Crow and Crow dalam Bunata (2004) menyebutkan aspek dari minat baca adalah pemusatan perhatian, penggunaan waktu, emosi dalam membaca dan usaha untuk membaca. Di Indonesia, minat membaca, khususnya di kalangan pelajar masih menjadi pekerjaan rumah yang belum terselesaikan. Perlu kita ketahui juga bahwa untuk saat ini Indonesia berada pada urutan ke-60 dari 61 negara yang ada didunia dalam hal minat baca (Kompasiana.com, 2018). Untuk meningkatkan minat membaca masyarakat, berbagai program telah dilaksanakan. Oleh karena itu, budaya membaca harus ditumbuhkan. Tidak hanya ketika anak mencapai usia sekolah, tetapi juga ketika anak masih dalam kandungan.

Keluarga memainkan peran penting dalam pendidikan seorang anak. Lingkungan keluarga berperan dalam perkembangan belajar anggota keluarganya. Keluarga merupakan lingkungan terdekat bagi siswa serta banyak memberikan kontribusi yang berarti bagi siswa tersebut (Tamtalangi, 2012). Dukungan keluarga mengacu pada perasaan nyaman dalam fisik dan psikologisnya yang diperoleh anak-anak dari orangtua mereka, dan mencakup aspek-aspek seperti dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan Pendidikan (Ernawati dkk, 2012). Menurut Ambari (2010), dukungan keluarga dapat mengembangkan setiap individu untuk menghasilkan kekuatan dalam keluarga, meningkatkan harga diri, memiliki potensi pencegahan dalam menghadapi hambatan sehari-hari, dan memiliki relevansi dalam budaya yang menuntut atau penuh dengan tekanan. Keluarga sebagai pihak terdekat dari seorang anak. Untuk menumbuhkan minat baca pada anak, salah satu yang memiliki peran yang sangat penting adalah faktor eksternal yang berasal dari dukungan orang tua (Suniasih,

2019). Dalam hal meningkatkan minat baca anaknya yang rendah, hendaknya orangtua mengambil alih dengan cara memberikan dorongan atau dukungan. Orangtua atau keluarga hendaknya memberikan suatu pengetahuan dan penjelasan mengenai pentingnya membaca kepada anak. Dukungan keluarga yang baik akan memberikan pengaruh terhadap minat baca seorang siswa.

Berdasarkan hasil komunikasi personal yang dilakukan kepada staf kantor MTs Nurul Islam masih rendahnya minat baca siswa. Hal tersebut dapat dikatakan karena masih minimnya jumlah siswa yang berkunjung ke perpustakaan atau sekadar membaca buku materi pelajaran. Siswa cenderung memilih menghabiskan waktu istirahatnya untuk bermain, duduk-duduk di depan kelas, bermain *smartphone* atau pergi ke kantin. Selain dari dalam diri individu, minat baca siswa juga dipengaruhi oleh faktor luar pada dirinya, yaitu teman sebaya dan adanya dukungan keluarga (Ramadhan, 2017). Dukungan orang tua atau keluarga siswa dibutuhkan untuk meningkatkan dan menyadarkan anaknya dalam hal minat baca. Namun, kurangnya dukungan keluarga yang didapatkan oleh siswa dikarenakan beberapa orang tua yang sibuk karena pekerjaannya.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi yang digunakan dalam penelitian di MTs Nurul Islam Kota Kediri ini adalah pada MTs ini mendapat dukungan penuh terutama dalam hal pendanaan dari yayasan. Hal ini dibuktikan dengan besarnya perpustakaan dengan koleksi buku yang banyak dan baru. Namun berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada staf kantor menyatakan bahwa jumlah siswa kelas IX yang berkunjung ke perpustakaan atau sekadar membaca buku materi pembelajaran lebih sedikit apabila dibandingkan dengan tingkat kelas yang lain, baik kelas VII atau kelas VIII. Mengingat pada kelas IX seharusnya mereka lebih sering mengunjungi perpustakaan untuk persiapan menuju jenjang atau tingkat sekolah yang lebih tinggi, yaitu SMA/SMK. Selain itu, staf kantor tersebut juga mengatakan bahwa dukungan keluarga di kelas IX masih kurang, karena kesibukan yang dimiliki sebagian wali siswa sehingga mereka menyerahkan tanggung jawabnya dalam hal pengawasan anak baik akademik maupun non-akademik kepada pihak sekolah.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap minat baca siswa kelas IX MTs Nurul Islam Kota Kediri.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Anwar (dalam Hajar, 1996) menjelaskan teknik kuantitatif digunakan untuk mengetahui signifikansi perbedaan kelompok atau keterkaitan antar variabel penelitian yang akan diteliti. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu dukungan keluarga dan minat baca.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX di MTs Nurul Islam dengan jumlah 96 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sugiyono (2012) mengungkapkan *purposive sampling* sebagai pengambilan sampel yang memperhitungkan faktor-faktor tertentu. Kriteria responden yang dapat menjadi sampel dalam penelitian ini adalah: (a) Siswa kelas IX MTs Nurul Islam Kota Kediri; (b) Siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan dalam kurun waktu satu semester.

Dari kriteria pengambilan sampel tersebut maka diperoleh responden sebanyak 57 siswa. Metode penelitian ini menggunakan observasi, angket, dan wawancara. Dalam observasi, peneliti menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian di MTs Nurul Islam Kota Kediri. Selanjutnya penyusunan angket, menggunakan skala Likert dengan merujuk pada empat kategori pilihan respon; sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat Setuju. Adapun skala dukungan keluarga menurut Sarafino & Smith (2011) dan skala minat baca menurut Crow and Crow (dalam Saleh, 2008) seperti pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Aspek dan Indikator Minat Baca

Aspek	Indikator
Pemusatan perhatian	Mampu melaksanakan kegiatan membaca secara fokus Mampu melaksanakan kegiatan secara aktif di kelas
Penggunaan waktu	Mampu menggunakan waktu secara efektif
Motivasi untuk membaca	Mampu mengatasi hambatan membaca Mampu mengutamakan membaca dari pekerjaan lain Mampu menunjukkan prestasi belajar
Emosi dalam membaca	Mampu menyimpulkan hasil dari membaca Mampu memberikan tanggapan terhadap buku yang dibaca Mampu melaksanakan kegiatan dengan rasa senang tanpa keterpaksaan
Usaha untuk membaca	Mampu memiliki buku bacaan Mampu meminjam buku bacaan

Selanjutnya aspek Dukungan Keluarga yang digunakan untuk penelitian ini yaitu yang dikemukakan oleh Sarafino dalam Andha (2018), dapat dilihat pada table di bawah ini.

**Tabel 2.** Aspek dan Indikator Dukungan Keluarga

Aspek	Indikator
Dukungan Emosional	Dukungan berupa pemberian perhatian, kepedulian, kasih sayang serta bersedia mendengarkan keluh kesah dalam aktivitas membaca
Dukungan Instrumental	Dukungan berupa penyediaan fasilitas dan finansial yang mendukung minat baca
Dukungan Informasi	Dukungan berupa pemberian nasehat, usulan dan pemberian umpan balik ketika individu mengalami kesulitan dalam memahami isi teks bacaan
Dukungan Penghargaan	Dukungan berupa pemberian hadiah atau <i>reward</i> terhadap perkembangan minat baca individu

Untuk mengetahui Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Minat Baca Siswa Kelas IX MTs Nurul Islam Kota Kediri, penelitian ini menggunakan beberapa analisis diantaranya uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi (uji normalitas dan linearitas) dan uji regresi sederhana.

### Hasil

Dengan didasarkan hasil data dari penelitian diketahui nilai variabel Dukungan Keluarga (X) dengan jumlah responden 57 siswa, diperoleh hasil analisis deskriptif sebagai berikut.

**Tabel 3.** Hasil analisis deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dukungan_Keluarga	57	86	112	101,07	6,372
Minat_Baca	57	118	152	135,40	8,860
Valid N (listwise)	57				

**Tabel 4.** Kategorisasi untuk varibel dukungan keluarga (X)

Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase
$X < 92$	Sangat Rendah	3	5%
$92 < X \leq 98$	Rendah	15	26%
$98 < X \leq 104$	Sedang	23	40%
$104 < X \leq 111$	Tinggi	12	21%
$X > 111$	Sangat Tinggi	4	7%

Didasarkan pada hasil data penelitian diketahui bahwa nilai variabel Minat Baca (Y) dengan jumlah responden 57 siswa memiliki nilai mean sebesar 135,40 dan standard devisiasinya adalah 8,860 dengan mengacu pada pengklasifikasian dan pengkategorian, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Baca siswa kelas IX MTs Nurul Islam dalam kategori sedang dengan jumlah 21 responden berpersentase 37%. Kategori sedang yang dimaksud dalam hal ini berdasarkan nilai rata-rata (Mean) 135,40 berada diantara skor 130,97 dan 139,83. Adapun responden lainnya yaitu kategori sangat rendah sebanyak 5 responden dengan presentase 9%, kategori rendah sebanyak 12 responden dengan persentase 21%, kategori tinggi sebanyak 14 responden dengan persentase 25% dan ketegori sangat tinggi sebanyak 5 responden dengan persentase 9%. Berikut table kriteria untuk minat baca siswa (Tabel 5).

**Tabel 5.** Kategorisasi untuk varibel minat baca (Y)

Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase
$X < 122$	Sangat Rendah	5	9%
$122 < X \leq 131$	Rendah	12	21%
$131 < X \leq 140$	Sedang	21	37%
$140 < X \leq 149$	Tinggi	14	25%
$X > 149$	Sangat Tinggi	5	9%

Berdasarkan dari data penelitian diketahui variabel dukungan keluarga (X) memiliki nilai mean 101,07 dan standart devisiasinya 6,372 maka dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan keluarga (X) siswa kelas IX MTs Nurul Islam Kota Kediri dalam kategori sedang. Sedangkan variabel minat baca (Y) memiliki mean sebesar 135,40 dan standard devisiasinya adalah 8,860. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat baca (Y) siswa kelas MTs Nurul Islam Kota Kediri dalam kategori sedang.

Selanjutnya berdasarkan hasil data penelitian korelasi yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 dukungan keluarga dengan minat baca, menunjukkan *pearson correlation* sebesar 0,458. Korelasi dalam tingkat hubungan dalam kategori sedang karena  $r_{hitung}$  0,458 terletak pada rentang interval koefisien antara 0,40 – 0,79 jadi terdapat hubungan dalam kategori sedang atau cukup. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menerima  $H_a$  yaitu terdapat hubungan antara Dukungan Keluarga terhadap Minat Baca siswa kelas IX MTs Nurul Islam Kota Kediri.

Kemudian Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Dukungan Keluarga (X) dalam model regresi mempunyai pengaruh yang nyata atau signifikan terhadap variabel Minat Baca (Y), dilakukan pengujian dengan menggunakan uji t pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Pengolahan data menggunakan SPSS for windows 25. Berdasarkan data-data yang diperoleh dari 57 responden dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 2.** Hasil Uji Regresi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.110	16.882		4.212	.000
	Dukungan_Keluarga	.636	.167	.458	3.816	.000

a. Dependent Variable: Minat\_Baca

Dari hasil diatas diketahui bahwa sig 0,000 < 0,05 sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa hasil dari uji korelasi terdapat pengaruh yang signifikan antara Dukungan Keluarga terhadap Minat Baca.

Selanjutnya pada tahap terakhir dilakukan Analisis Koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel independen (Dukungan Keluarga) secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen (Minat Baca). Hasil uji determinasi sebagai berikut :

**Tabel 3.** Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.458 <sup>a</sup>	.209	.195	7.94942

a. Predictors: (Constant), Dukungan\_Keluarga

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 25 diketahui bahwa koefisien R sebesar 0,458. Kemudian besar nilai  $R^2$  (Koefisien Determinasi) sebesar 0,209 atau 20,9%, ini berarti kemampuan variabel bebas (Dukungan Keluarga) menjelaskan variabel terikat (Minat Baca) adalah sebesar 20,9%, sedangkan sisanya 79,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

### Pembahasan

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap minat baca siswa kelas IX MTs Nurul Islam Kota Kediri ini memperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap minat baca siswa kelas IX MTs Nurul Islam Kota Kediri.

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian diperoleh bahwa tingkat dukungan keluarga siswa kelas IX MTs Nurul Islam Kota Kediri rata-rata sudah terbilang terdapat dukungan yang baik dari keluarga, meskipun tidak semua sampel yang digunakan dalam penelitian ini yang dinyatakan mendapat dukungan penuh dari keluarganya. Selain itu, tingkat Minat Baca siswa kelas IX MTs Nurul Islam Kota Kediri rata-rata sudah terbilang baik, meskipun tidak semua sampel dinyatakan mempunyai minat membaca. Hal tersebut tercermin dari kebiasaan siswa kelas IX MTs Nurul Islam yang meluangkan waktu istirahatnya dengan mengunjungi perpustakaan sekolah guna mencari referensi-referensi soal atau materi ujian sekolah.

Dari hasil uji regresi yang dilakukan, diperoleh R-square sebesar 0,209 yang berarti bahwa keempat aspek dukungan keluarga berkontribusi sebesar 20,9% bagi perubahan minat baca. Dengan demikian terdapat 79,1% aspek lain selain dari enam aspek tersebut yang memberikan kontribusi untuk perubahan pada variable minat membaca siswa.

Minat membaca adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan semangat untuk membentuk komunikasi diri sendiri guna menguraikan makna tulisan serta mengumpulkan informasi guna berkembang secara intelektual, serta diupayakan dengan penuh kesadaran dan kesenangan. Menurut Crow & Crow dalam Adzim (2004), minat membaca adalah sebuah hobi atau kesenangan yang perlu ditekuni dengan semangat untuk membentuk pola komunikasi dengan diri sendiri guna menguraikan makna tulisan dan mengumpulkan informasi guna berkembang secara intelektual. Menurut Bunata (2004) minat membaca ditentukan oleh beberapa faktor-faktor, seperti faktor pendidikan/kurikulum sekolah yang kurang kondusif, faktor lingkungan keluarga, faktor sarana dan prasarana masyarakat yang kurang mendukung dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat serta faktor kurangnya kejangkauan bahan bacaan. Faktor lingkungan keluarga adapun berupa dukungan keluarga yang diberikan dalam meningkatkan minat baca. Faktor pendidikan dan kurikulum sekolah yang kurang kondusif berupa kurikulum yang tidak memasukkan kegiatan membaca dalam kegiatan pembelajaran, serta para tenaga kependidikan yang tidak memotivasi peserta didiknya. Anak yang mendapatkan perhatian dari orangtuanya dalam hal membaca akan merasa percaya diri dan meningkatkan kegemarannya dalam hal membaca guna meningkatkan prestasinya. Adapun untuk faktor sarana dan prasarana masyarakat yang kurang mendukung upaya meningkatkan minat baca berupa kebiasaan dan kesadaran pada tiap individu masyarakat akan pentingnya membaca. Sedangkan faktor ketersediaan dan kejangkauan bahan bacaan fasilitas untuk membaca yang masih minim.

Kapasitas dan minat membaca yang besar, menurut Sandjaja, merupakan kunci keberhasilan belajar, dan menjadi modal dasar keberhasilan belajar siswa untuk mencapai yang lebih baik (Sandjaja, 2006). Hal tersebut tentunya tidak lepas dari peran orangtua dalam memberi perhatian, pembinaan serta dorongan yang bersifat material seperti penyediaan bahan bacaan. Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi adanya minat baca pada seseorang adalah adanya dukungan keluarga. Bawasanya di tengah-tengah kesibukan orangtua sebaiknya menyisihkan sedikit waktunya untuk menemani anaknya ketika membaca buku, dengan begitu orangtua dapat memberikan sebuah contoh yang baik dalam meningkatkan kreativitas membaca anak. Dukungan keluarga mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan minat baca siswa. Dukungan Keluarga menurut Sarafino dan Smith (2011) merupakan wujud dari sebuah penerimaan, penghargaan, bantuan dan perhatian yang dirasakan seseorang atas perlakuan dari lingkungan sekitar. Dikatakan pula bahwa dukungan keluarga berupa kepedulian dan kesediaan orang terdekat untuk memberikan nasehat dan bantuan baik verbal maupun non-verbal yang kemudian dapat memengaruhi perilaku penerimanya (Smet, 1994). Oleh karena itu, perlu adanya perhatian, pendampingan dan pembinaan diri dari orang-orang terdekat. Jika dalam pembentukan atau pembinaan minat baca tanpa adanya dukungan keluarga, semakin mempersulit dalam pencapaian tujuan yang diinginkan.

Selain itu secara teori, faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca antara lain faktor lingkungan keluarga, faktor Pendidikan/kurikulum sekolah yang kurang kondusif, faktor infrastruktur yang kurang mendukung peningkatan minat baca dan faktor keberadaan dan keterjangkauan bahan bacaan (Bunata, 2004). Meskipun dukungan keluarga dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk dari pengaruh minat baca, namun dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa dukungan keluarga bukanlah faktor dominan dalam minat baca seseorang. Hal ini berarti terdapat faktor lainnya yang mempengaruhi minat baca lebih dominan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (2016), dimana hasil yang diperoleh adalah dukungan orang tua memberikan kontribusi sebesar 9,3% terhadap minat baca siswa MTs Pembangunan UIN Jakarta (Widyawati, 2011). Selain itu, Wulansari (2010) juga mengatakan dalam hasil penelitiannya bahwa dukungan orang tua tidak memiliki pengaruh rendah terhadap kemampuan membaca pada siswa Kelas 2 SD Bakti Jaya Depok. Dukungan sosial orangtua memberikan sumbangan efektif sebesar 10,8% terhadap minat membaca pada siswa, selebihnya 80,2% disumbangkan oleh variabel atau faktor lain (Ramadhan, 2017). Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Susanti & Widyana (2022) mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan sosial orang tua terhadap minat membaca pada siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi dukungan social orang tua maka akan semakin tinggi pula minat membaca siswa dan sebaliknya.

Agar anak mampu mandiri, maka pilar utama dan pertama adalah dari keluarga, maka dukungan paling besar berada dalam lingkungan rumah (Metia & Zahara 2012). Memberikan perhatian, rasa aman dan nyaman dalam bentuk materi juga merupakan bentuk dukungan orang tua (Susanti & Widyana, 2022). Dukungan lain dengan memberikan bantuan secara langsung seperti memberikkan uang atau waktu luang pada siswa merupakan aspek dukungan instrumental (Sarafino & Smith, 2011). Pola asuh orang tua terhadap anaknya juga memberikan pengaruh pada mint abaca (Astini & Nugroho, 2012). Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peranan orang tua dalam memberikan sarana belajar merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan dalam mendidik anak. Hasil dari penelitian ini memberikan bukti bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh pada minat baca siswa walaupun kecil.

### **Simpulan**

Berdasarkan data hasil uji regresi diperoleh korelasi sebesar 0,458 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan kategori sedang antara variabel Dukungan Keluarga dengan Minat Baca. Adapun hasil Pengaruh Dukungan Keluarga sebesar 20,9% terhadap Minat Baca. Hal ini menunjukkan bahwa Dukungan Keluarga cukup berpengaruh terhadap Minat Baca siswa kelas IX MTs Nurul Islam Kota Kediri. Sedangkan sisanya 79,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti perkembangan teknologi, sarana yang kurang memadai, keterjangkauan bahan bacaan dan pemberian motivasi.

### **Saran**

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk meneruskan atau mengembangkan penelitian ini dengan mencari atau menambah variabel lain.

### **Daftar Pustaka**

- Adzim, M. F.(2007). *Membuat Anak Gila Membaca*. Bandung : Mizania.
- Ama, R. G. T. & Widyana, R. (2021). Konsep diri membaca dan minat baca pada siswa sekolah dasar. *Cognicia*, 9(1), 6–10. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v9i1.14882>.
- Ambari. (2010). *Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Keberfungsian Sosial pada Pasien Skizofernia Pasca Perawatan di Rumah Sakit*, Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.



- Andha, H. D. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga dan Kesejahteraan Psikologi pada Ibu Pekerja Penuh Waktu*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya,
- Astini, S. W., & Nugroho, E. C. (2012). Hubungan pola asuh orang tua terhadap minat baca siswa-siswa berprestasi SMK Sakti Gemolong Kabupaten Sragen. *Dk*, 1(1), 1–9.
- Bunata, M. (2004). *Mendongeng dan Minat Membaca*. Malang: IKIP Malang.
- Bungin, B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Prenada Media.
- Dhieni, N. (2007). *Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Ernawati, Y. (2012). Hubungan Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri pada Masa Kanak-Kanak Akhir di Sekolah Dasar Negeri Jember Lor. I Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 2(1).
- Hajar, I. (1996). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kodel, M. (2018). Rendahnya Minat Baca di Kalangan Remaja. *Kompasiana.com*, <http://www.kompasiana.com>, 12 Desember 2018. Diakses tanggal 11 April 2019.
- Metia, C., & Zahara, F. (2012). Hubungan dukungan sosial orangtua dan motivasi belajar dengan kemandirian belajar. In *Jurnal Analitika: Vol. IV* (pp. 16–23).
- Pitaloka, P. P. (2018). Memupuk minat baca anak. *IQRA` : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)*, 12(2), 26. <https://doi.org/10.30829/iqra.v12i2.3981>.
- Rahim, F. (2011). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Cet. II. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramadhan, H. R. (2017). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Minat Membaca Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Minomartani 6*. Skripsi. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Saleh, A. R. (2008). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Sandjaja, S. (2001). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau dari Pendekatan Stres Lingkungan. *Psikodimensia Kajian Ilmiah Psikologi*, 2(1), 17-25.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions*.
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta : Grasindo.
- Soehartono, I. (2005). *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.
- Sudarsana, U. dan Bastiano. (2010). *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suniasih, N. W. (2019). Motivasi belajar dan dukungan Orang tua kontribusinya terhadap minat baca siswa kelas V. *Seminar Nasional INOBALI*, 734–745.
- Susanti, N. T., & Widyana, R. (2022). Pengaruh Konsep Diri Membaca dan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Minat Membaca Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 708-722.

- Tamtamalangi, G. L. (2014). *Pengaruh Dukungan Keluarga dan Kelengkapan Fasilitas Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akutansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2012*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Widyawati, T. (2011). *Dukungan Orang Tua dan sikap terhadap Membaca Kaitannya dengan Minat Membaca pada Siswa/Siswi MTs Pembangunan UIN Jakarta*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wilastri, D. (2012). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Minat Baca pada Siswa SMPN 16 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wulandari, N. (2010). *Hubungan antara dukungan orang tua dalam belajar membaca dengan kemampuan membaca siswa kelas 2 SDN Bakti Jaya Depok*. Skripsi. Fakultas Psikologi UIN Jakarta.
- Widyawati, T. (2011). *Dukungan orang tua dan sikap terhadap membaca kaitannya dengan minat membaca pada siswa/siswi MTs Pembangunan UIN Jakarta*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wulansari, N. (2010). *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dalam Belajar Membaca Dengan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 SDN Bakti Jaya 3 Depok*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.